

BUKU KESEHATAN

GIGI PEGANGAN ORANG TUA ANAK PRASEKOLAH



DRG. ANIE KRISTIANI, M.PD.
HILMIY ILA ROBBIH, S.ST., M.K.M.
WINDA FRATIWI, S.ST. MM.KES.

**Buku Kesehatan Gigi
Pegangan Orang Tua
Anak Prasekolah**

Buku Kesehatan Gigi Pegangan Orang Tua Anak Prasekolah

Drg. Anie Kristiani, M.Pd.
Hilmiy Ila Robbihi, S.ST., M.K.M.
Winda Fratiwi, S.ST. MM.Kes.



Buku Kesehatan Gigi Pegangan Orang Tua Anak Prasekolah

Penulis:

Drg. Anie Kristiani, M.Pd.
Hilmiy Ila Robbihi, S.ST., M.K.M.
Winda Fratiwi, S.ST. MM.Kes.

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : November 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan

cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNYA, penyusunan “Buku Kesehatan Gigi Pegangan Orang Tua Anak Prasekolah” dapat diterbitkan untuk memberikan informasi yang dirasa penting sesuai kondisi masyarakat Indonesia saat ini.

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan termasuk kesehatan gigi, diantaranya adalah dengan pemberdayaan orang tua anak prasekolah. Buku ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi orang tua yang memiliki anak prasekolah dalam rangka pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut putera puterinya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi yang optimal.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memerlukan perbaikan, untuk itu kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna terciptanya buku yang lebih sempurna. Kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan buku ini sejak awal hingga tercetaknya buku ini kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak/ibu.

Tasikmalaya, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. SASARAN	3
D. KELOMPOK RESIKO TINGGI PENYAKIT GIGI DAN MULUT	4
BAB II MATERI KESEHATAN GIGI	5
A. BAGIAN-BAGIAN RONGGA MULUT	5
B. PENGETAHUAN TENTANG GIGI	6
1. Fungsi Gigi	6
2. Macam dan Bentuk Gigi	7
3. Bagian-bagian Gigi	8
4. Periode Pertumbuhan Gigi	9

BAB III KELAINAN/PENYAKIT GIGI DAN MULUT	14
A. GIGI BERLUBANG/KARIES GIGI	14
1. Pengertian Karies Gigi	14
2. Proses Terjadinya Karies Gigi	15
3. Penjalaran Karies Gigi	15
B. KELAINAN JARINGAN LUNAK	16
1. Radang Gusi	16
2. Penyakit Jaringan Periodontal	17
3. Sariawan	19
4. Ulkus Dekubitus	20
5. Gum boil	21
6. Rampan Karies	21
BAB IV BEBIASAAN BURUK YANG BERDAMPAK PADA KESEHATAN GIGI	23
A. KEBIASAAN BURUK	23
BAB V PENCEGAHAN PENYAKIT GIGI DAN MULUT	29
A. CARA MENCEGAH PENYAKIT GIGI DAN MULUT	29
B. MEMILIH DAN MENGGANTI SIKAT GIGI	32
1. Memilih Sikat Gigi	32
2. Mengganti Sikat Gigi	34
C. Waktu Menyikat Gigi	35
D. Cara Menyikat Gigi	36
E. Memeriksa Gigi Secara Berkala	38

BAB VI ANAK PRASEKOLAH	41
A. PENGERTIAN ANAK PRASEKOLAH	41
B. TEORI PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH	42
1. Perkembangan Kognitif	42
2. Perkembangan Psikoseksual Anak	43
3. Perkembangan Psikososial Anak	44
4. Perkembangan Moral dan Spiritual Anak	45
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak	46
6. Fase Perkembangan Anak PraSekolah	51
DAFTAR PUSTAKA	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut seringkali kurang mendapat perhatian khusus di masyarakat. Rendahnya kesadaran dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab dari tingginya angka penyakit gigi dan mulut di Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau berlubang atau sakit gigi mencapai 43,5%. Dari 57,6% penduduk yang bermasalah kesehatan gigi dan mulut, ternyata yang memanfaatkan pelayanan

kesehatan gigi hanya sekitar 10,2%. Persentase penderita gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi (93%) dan hanya 7% anak yang bebas dari masalah gigi berlubang, maka dari itu sangat perlu untuk mulai melakukan tindakan pencegahan gigi berlubang sejak dini.

Perawatan kesehatan gigi sejak dini sangat berguna bagi anak sekolah yang masih dalam taraf tumbuh kembang. Perawatan gigi sangat penting agar anak dapat mengunyah makanan dengan baik. Selain itu gigi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan rahang, untuk kecantikan/estetik serta membantu fungsi bicara. Sangat disayangkan, masih banyak orang tua yang menganggap bahwa gigi anak tidak perlu dirawat karena nantinya akan diganti dengan gigi tetap dan tidak akan terlalu

mempengaruhi hidup matinya seseorang. Kondisi ini berdampak pada kerusakan gigi yang merupakan masalah paling umum terjadi pada anak-anak bila dibandingkan dengan penyakit lainnya. Akibatnya banyak anak-anak mengalami kehilangan gigi sejak dini karena tindakan pencabutan gigi.

B. TUJUAN

1. Sebagai panduan orang tua anak prasekolah dalam mengelola layanan sederhana kesehatan gigi dan mulut kepada keluarga.
2. Sebagai sumber rujukan materi layanan sederhana kesehatan gigi dan mulut oleh orang tua anak prasekolah.

C. SASARAN

Orang tua anak prasekolah

D. KELOMPOK RESIKO TINGGI PENYAKIT GIGI DAN MULUT

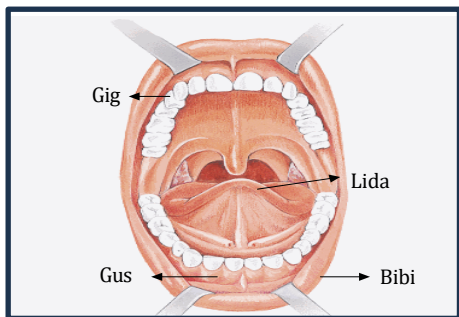
1. Anak usia di bawah lima tahun
2. Anak Sekolah
3. Ibu hamil
4. Ibu menyusui
5. Usia lanjut

BAB II

MATERI KESEHATAN GIGI

A. BAGIAN-BAGIAN RONGGA MULUT

Rongga mulut dibentuk oleh 2 rahang, yaitu rahang atas dan rahang bawah. Bila seseorang membuka mulut maka akan terlihat bagian-bagian rongga mulut sebagai berikut;



Gambar 1. Rongga Mulut

B. PENGETAHUAN TENTANG GIGI

1. Fungsi Gigi

- a. mengunyah makanan, sebelum makanan ditelan dikunyah dahulu untuk :
 - 1) menghancurkan hingga lembut sehingga mudah ditelan.
 - 2) membantu proses pencernaan di lambung dan usus, sehingga beban lambung dan usus dalam mencerna makanan menjadi ringan.
 - 3) Mencegah anak tersedak makanan.
- b. Mengucapkan kata-kata dengan jelas.
- c. Membentuk wajah menjadi harmonis.
- d. Kecantikan dan penampilan yang lebih baik.

2. Macam dan Bentuk Gigi

a. Gigi Seri

Makanan yang besar dipotong menggunakan gigi seri, bentuknya seperti pahat

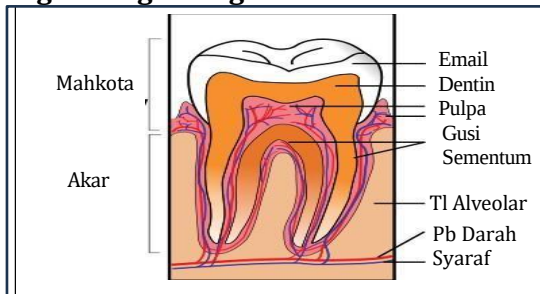
b. Gigi Taring

Beberapa makanan harus dicabik-cabik dulu sesudah dipotong menggunakan gigi taring, bentuknya lancip seperti paku.

c. Gigi Geraham

Sebelum ditelan makanan harus digiling/ dihaluskan menggunakan gigi geraham, mempunyai permukaan yang berlekuk dan berbenjol-benjol.

3. Bagian-bagian Gigi



Gambar 2. Bagian-bagian Gigi

- a. Email; bagian terluar dari gigi. Gunanya melindungi bagian-bagian dalam gigi dari rangsangan panas dan dingin. Email merupakan jaringan terkeras dari seluruh tubuh kita.
- b. Dentin; bagian dalam sesudah email yang berwarna lebih kuning dari email, terdapat ujung-ujung syaraf berasal dari pulpa.

- c. Pulpa; tempat syaraf-syaraf, pembuluh darah dan pembuluh getah bening dari gigi yang memberi kehidupan pada gigi.
- d. Tulang alveolar; tempat tertanamnya akar gigi
- e. Sementum; bagian yang melapisi seluruh permukaan akar gigi
- f. Jaringan periodontal (serat selubung akar gigi); serabut-serabut yang menyelubungi akar gigi yang melekat pada sementum dan alveolar. Gunanya untuk menahan tekanan agar tidak langsung mengenai tulang.

4. Periode Pertumbuhan Gigi

Pertumbuhan gigi paling awal dimulai terbentuknya benih gigi pada masa

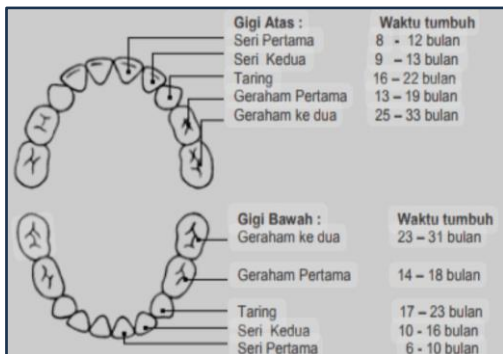
kehamilan minggu ke 6. Benih ini tumbuh terus dan akan muncul secara berangsur-angsur beberapa bulan setelah bayi lahir.

Secara berurutan pertumbuhan gigi terdiri dari 2 periode :

a. Periode Gigi Sulung

Gigi susu merupakan gigi pada usia anak-anak

- 1) Terdiri atas 4 gigi seri, 2 gigi taring, dan 4 gigi geraham pada masing-masing rahang atas dan rahang bawah.
- 2) Mulai muncul/tumbuh di rongga mulut pada usia 6-8 bulan hingga usia 3 tahun.
- 3) Akan mulai digantikan oleh gigi permanen sejak usia 6 tahun.



Gambar 3. Pertumbuhan Gigi Sulung

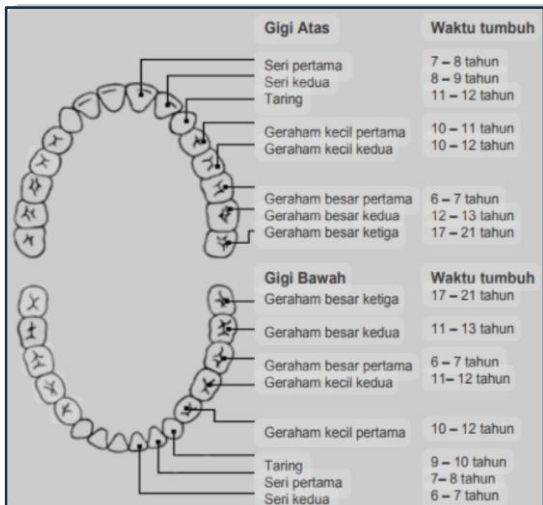
b. Periode Gigi Tetap

Gigi permanen merupakan gigi pada usia remaja sampai dengan dewasa

- 1) Berjumlah 32 buah.
- 2) Terdiri atas 4 gigi seri, 2 gigi taring, 4 gigi geraham kecil, dan 6 gigi geraham besar pada masing-masing rahang atas

dan rahang bawah.

- 3) Mulai muncul/tumbuh di rongga mulut pada usia 6-7 tahun hingga 17-21 tahun. geraham kecil dan 3 gigi geraham besar.



Gambar 4. Pertumbuhan Gigi Tetap

Bila gigi tetap rusak tidak akan ada penggantinya, maka harus dirawat dengan baik karena akan dipakai sepanjang hidup.

BAB III

KELAINAN/PENYAKIT GIGI DAN MULUT

A. GIGI BERLUBANG/KARIES GIGI

1. Pengertian Karies Gigi

Karies adalah kerusakan jaringan gigi hingga membentuk lubang. Kerusakan ini ditandai/diawali dengan timbulnya bercak putih pada permukaan gigi, yang lama kelamaan membentuk lubang gigi.

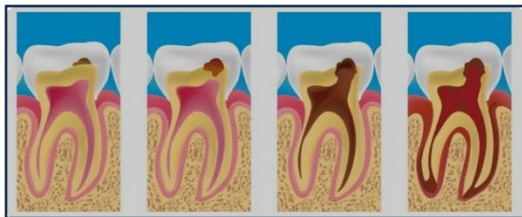


Gambar 5. Karies Gigi

2. Proses Terjadinya Karies Gigi

Adanya sisa makanan yang menempel pada permukaan gigi, sisa makanan menumpuk menjadi plak sehingga bisa menjadi media pertumbuhan bagi bakteri. Bakteri yang menempel menghasilkan asam dan dapat melarutkan permukaan gigi, akibatnya gigi menjadi keropos dan berlubang.

3. Penjalaran Karies Gigi



Gambar 6. Penjalaran Karies Gigi

Penjalaran karies gigi mula-mula terjadi pada lapisan terluar dari gigi yaitu email. Karies pada email jika tidak segera dibersihkan dan ditambal, karies akan menjalar ke lapisan di bawahnya, hingga sampai ke ruang pulpa yang berisi pembuluh saraf, pembuluh darah, dan pembuluh limfe sehingga menimbulkan rasa sakit pada gigi dan terganggunya fungsi penguyahan, penampilan, serta fungsi bicara.

B. KELAINAN JARINGAN LUNAK

1. Radang Gusi

a. Pengertian Radang Gusi

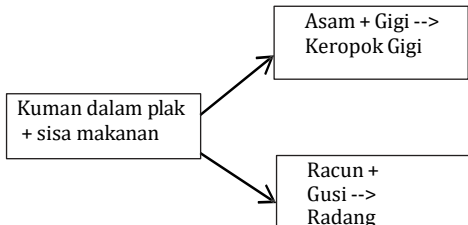
Radang gusi atau gingivitis adalah penyakit pada gusi yang gusi sekitar leher

gigi membesar, berwarna lebih merah dari biasanya serta mudah berdarah.



Gambar 7. Radang Gusi

b. Terjadinya Radang Gusi



Radang gusi akan lebih parah bila terdapat karang gigi.

2. Penyakit jaringan Periodontal

a. Pengertian Penyakit jaringan periodontal

Infeksi yang terjadi pada jaringan penyangga gigi dan dapat menyebabkan lepasnya gigi dari tulang alveolar, tempat gusi tertanam. Selain itu bakteri yang ada di dalam jaringan penyangga gigi bisa masuk ke aliran darah dan terbawa masuk ke organ tubuh lainnya seperti paru-paru, jantung dan sebagainya.

b. Gejala penyakit periodontitis

meliputi pembengkakan gusi, gusi berwarna merah terang atau keunguan gusi terasa nyeri saat disentuh, muncul nanah di antara gigi dan gusi, muncul bau yang tidak sedap pada mulut.

3. Sariawan

Sariawan merupakan gangguan yang sangat umum terjadi kepada siapa saja. Gangguan ini tidak mengenal umur maupun jenis kelamin. Sariawan bisa terjadi akibat adanya jamur, luka tergigit atau luka karena terkena sikat gigi, menurunnya daya tahan tubuh, kekurangan asupan vitamin B, zat besi dan vitamin C.



Gambar 8. Sariawan